

ABSTRAK

Tolip Tambak NIM 5101121017: *Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Alat Ukur Presisi Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran konvensional pada mata pelajaran alat ukur presisi kelas X teknik pemesinan SMK Negeri 5 Medan tahun pelajaran 2015/2016. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 5 Medan. Pemilihan didapat kelas X T.P1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X T.P 2 sebagai kelas kontrol yang masing – masing kelas terdiri kelas eksperimen 24 siswa dan kelas kontrol 25 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *Time Series Desing dan Control Group Desing* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Teknik pengumpulan data di jaring dengan menggunakan test objektif. Untuk menguji normalitas data digunakan uji kaikuadrat pada taraf signifikan () sebesar 5%. Uji normalitas posttest alat ukur presisi dengan model pembelajaran kontekstual diperoleh $t_{hitung} (0,951) < t_{tabel} (11,070)$ pada kategori normal, uji normalitas posttest alat ukur presisi dengan pembelajaran konvensional diperoleh $t_{hitung} (9,938) < t_{tabel} (11,070)$ pada kategori normal. Uji homogenitas posttest kelompok sampel siswa alat ukur presisi dari kedua kelas $F_{hitung} (1,07) < F_{tabel} (2,00)$ dimana seluruh varians adalah homogen. Sehingga dapat disimpulkan kelompok sampel siswa alat ukur presisi dari kedua kelas memiliki kesamaan varians (Homogen). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran alat ukur presisi. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara uji t dua pihak dimana diperoleh $t_{hitung} = 17,09$ sedangkan $t_{tabel} = 2,03$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika terdapat perbandingan berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran alat ukur presisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi penerapan model pembelajaran kontekstual pada guru SMK Negeri 5 Medan. guna mendukung hasil belajar siswa khususnya hasil belajar alat ukur presisi.

Kata Kunci : Pengaruh Model

Pembelajaran Kontekstual, pembelajaran konvensional, Hasil Belajar.